**ABSTRAK**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah, belum efektifnya Retribusi Izin Mendirikan Bangunan di Badan Pelayanan Perizinan (BPPT) Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa Kuat Pengaruh Implementasi Kebijakan *E-Government* terhadap Retribusi Izin Mendirikan Bangunan” (Studi di BPPT Kota Bandung).

Untuk menganalisis masalah yang diteliti, peneliti mengajukan teori implementasi kebijakan Edward III dalam juliartha (2009:58) mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi Implementasi kebijakan publik yaitu : Komunikasi, Sumber daya, Disposisi dan Struktur birokrasi.

Sedangkan teori Efektivitas di dalam penelitian ini didasarkan pada konsep Steers (1985 : 4-5) yaitu Optimalisasi Tujuan, Perspektif Sistem dan Perilaku. Adapun hipotesis yang diajukan : Adanya Pengaruh Implementasi Kebijakan *E-Government* terhadap Efektivitas Retribusi Izin Mendirikan Bangunan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kota Bandung yang ditentukan oleh Dimensi Komunikasi, Sumber daya, Disposisi dan Struktur birokrasi”.

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah metode asosiatif dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengukur pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi kebijakan *e-government* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas Retribusi izin mendirikan bangunan. Hasil ini dibuktikan dengan variabel pengaruh implementasi kebijakan *e-government* oleh Aparat Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Demikian juga Efektivitas retribusi izin mendirikan bangunan secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Dengan demikian hasil uji statistik memperlihatkan korelasi (pengaruh) kedua variabel X dan Y adalah “kuat”. Artinya Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti bahwa hipotesis teruji secara empirik.